



TRANSMISI LOKAL TIDAK BISA DISEPELEKAN

# Ruang Isolasi Pasien Korona Perlu Ditambah

**YOGYA (KR)** - Keberadaan ruang isolasi bagi pasien Korona perlu ada penambahan. Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya sudah mulai melakukan pendekatan ke rumah sakit rujukan untuk menambah ruang isolasi tersebut.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menilai penambahan ruang isolasi dimaksudkan untuk mengantisipasi lonjakan kasus pasien dalam pengawasan (PDP) maupun pasien positif. "Sekarang sedang kami lakukan pendekatan. Harapan kami rumah sakit bisa menambah ruang isolasi dari yang sekarang ini ada," tandasnya, Minggu (10/5).

Dari total tujuh rumah sakit ru-

jukan yang ada di Kota Yogya, ruang isolasi tersedia 45 unit. Ruang tersebut tidak sekadar digunakan bagi pasien positif, melainkan PDP yang gejalanya sudah cukup berat. PDP perlu tetap dirawat secara intensif agar statusnya tidak naik. Di samping itu, bukan hanya penduduk Kota Yogya saja yang dirawat melainkan warga kabupaten lain akibat keterbatasan ruang isolasi di wilayahnya.

Heroe mengaku, dalam beberapa hari ini pihaknya akan melihat perkembangan kasus, terutama hasil *rapid test* dari klaster baru yakni pengunjung swalayan di Mlati Sleman. Jika ada potensi penambahan kasus reaktif positif yang signifikan, harapannya tujuh rumah sakit rujukan sudah melakukan penambahan ruang isolasi. "Jika okupansinya tidak mencukupi meski sudah ada penambahan ruang, kami akan carikan tempat khusus di luar rumah sakit. Ada satu gedung milik pusat dengan puluhan kamar yang bisa kami gunakan," tandasnya.

Di samping itu, Kota Yogya juga akan berkonsultasi dengan Pemda DIY kaitannya dengan perkem-

bangsan klaster baru. Pasalnya, pihaknya sudah mengalokasikan 700 pemeriksaan cepat sedangkan Kabupaten Sleman menyiapkan 1.500 unit. Jika dari kedua wilayah ini terjadi hasil positif yang tinggi, maka perlu ada kebijakan yang cakupannya lebih luas atau antar wilayah.

Meski demikian, Heroe berharap pengunjung swalayan di Mlati Sleman dalam kondisi yang baik dan sehat serta tidak terpapar virus Korona. Pengunjung atau yang sempat berinteraksi dengan kasus positif pun diimbau mengurangi mobilitas dan melakukan isolasi mandiri sembari menunggu jadwal *rapid test*.  
(Dhi)-a

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005